

# Kenyamanan Visual Pada Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung

## *Visual Comfort In Bandarlampung Regional Library And Archieves*

Ai Siti Munawaroh<sup>1)</sup>, Fitriana Nurbaiti<sup>2)</sup>  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bandar Lampung  
Jl. ZA. Pagar Alam No.26 Bandarlampung, Lampung 35142  
email : [aisiti.arch@ubl.ac.id](mailto:aisiti.arch@ubl.ac.id)

[Diterima: 6/9/2019; Disetujui: 28/10/2019; Diterbitkan: 11/3/2020]

---

---

### Abstrak

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang seharusnya sering dikunjungi oleh masyarakat. Karena sesuai amanat UUD 1945, perpustakaan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun, dari hari ke hari, pengunjung perpustakaan di Bandarlampung semakin menurun. Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui kondisi intensitas pencahayaan buatan didalam ruang Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandar Lampung dan Mengetahui tanggapan pengunjung mengenai pencahayaan buatan terhadap kenyamanan visual di dalam ruang Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung. Metode yang digunakan yaitu dengan pengukuran dan pembagian kuesioner. Hasil dari pengukuran akan dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kenyamanan terhadap pencahayaan buatan. Teknis analisis dalam penelitian ini membandingkan hasil data tingkat kenyamanan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandar Lampung berdasarkan SNI 03-6197-2000 Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan tentang tata cara perancangan sistem pencahayaan buatan pada bangunan gedung. Hasil penelitian menunjukkan intensitas cahaya buatan pada Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung termasuk kurang baik. Karena dari hasil data terlihat banyak titik pencahayaan yang tidak memenuhi standar SNI pencahayaan buatan. Disisi lain, berdasarkan pendapat pengunjung dapat disimpulkan pengunjung Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung merasa fokus saat berada di dalam gedung, namun pencahayaan buatan yang kurang membuat pengunjung merasa kurang nyaman di bagian rak penyimpanan buku.

**Kata kunci:** pengukuran, pencahayaan, pencahayaan buatan, perpustakaan, bandarlampung

### Abstract

*The library is one place that should be frequently visited by the public. Because according to the mandate of the 1945 Constitution, a library is a place for the intellectual life of the nation. However, from day to day, library visitors in Bandarlampung are declining.*

*The purpose of this study is to determine the condition of the intensity of artificial lighting in the Library and Archives of the Bandar Lampung Region and to know the response of visitors regarding the convenience of artificial lighting to visual comfort in the Library and Archives of the Bandarlampung Region.*

*The method used by measuring and distributing questionnaires. The results of the measurements will be explained descriptively to determine the level of comfort with artificial. Technical analysis in this study compares the results of data on the comfort level of the Bandarlampung Regional Library and Archieves based on SNI 03-6197-2000 Energy Conservation in Lighting Systems about the procedures for designing artificial lighting systems in buildings.*

*The results showed the intensity of artificial light in the Bandarlampung Regional Library and Archives was not good enough. Because the results of the data show that there are many lighting points that do not meet the SNI standards for artificial lighting. On the other hand, based on the opinion of visitors it can be concluded that visitors to the Bandarlampung Regional Library and Archives felt focused when they were inside the building, but the artificial lighting that was lacking made visitors feel uncomfortable on the book storage shelves.*

**Keywords:** *assessment, lighting, artificial lighting, library, bandarlampung*

---

---

©Jurnal Arsir Universitas Muhammadiyah Palembang  
p-ISSN 2580-1155  
e-ISSN 2614-4034

## **Pendahuluan**

Perpustakaan Umum memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, sebagai wadah belajar sepanjang hayat, meningkatkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berjiwa demokratis serta bertanggungjawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, serta merupakan wadah pelestarian kekayaan budaya bangsa, hal ini sesuai dengan apa yang telah diamanatkan oleh Undang-undang Dasar 1945 yaitu sebagai wadah mencerdaskan kehidupan bangsa (Maulida, 2015).

Namun faktanya perpustakaan daerah belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Begitu pula yang terjadi di Bandarlampung. Perpustakaan Daerah Bandarlampung merupakan satu-satunya perpustakaan milik pemerintah Kota Bandarlampung. Namun, selama masa liburan pengunjung perpustakaan menurun hingga 40% (Saputra, 2017).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat berkunjung (Arti & Yulianto, 2015). Selain itu, penelitian lain menunjukkan factor yang mempengaruhi minat berkunjung ke perpustakaan yaitu kurang memadainya sarana dan prasarana seperti ruangnya yang kurang luas, udara yang panas ketika di dalam ruangan jika AC tidak dapat dinyalakan, serta penataan perabotan perpustakaan yang membuat kesan ruangan menjadi sempit (Muhtadien & Krismayani, 2017). Pencahayaan juga merupakan factor yang sangat penting dalam menentukan kenyamanan pengguna perpustakaan dalam membaca (Mohanty, 2002).

Adapun standar kenyamanan visual pada ruang diatur dengan tingkat kenyamanan visual disesuaikan terhadap kebutuhan dan aktivitas bangunannya. Tingkat pencahayaan minimum dan renderisasi warna yang direkomendasikan untuk perpustakaan adalah 300 lux (BSN, 2000).

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi intensitas pencahayaan di dalam ruang Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung.
2. Bagaimana tanggapan pengunjung mengenai kenyamanan pencahayaan buatan terhadap kenyamanan visual di dalam ruang Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung.  
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:
  1. Mengetahui kondisi intensitas pencahayaan didalam ruang Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandar Lampung.
  2. Mengetahui tanggapan pengunjung mengenai kenyamanan pencahayaan buatan terhadap kenyamanan visual di dalam ruang Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung.

Pembatasan masalah pada penelitian ini, yaitu hanya mencakup pengaruh kualitas pencahayaan terhadap kenyamanan visual di dalam Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung.

## **Metode Penelitian**

### **Pendekatan Metode Penelitian**

Penelitian kenyamanan pencahayaan buatan pada Perpustakaan Daerah Bandarlampung dilakukan dengan pengukuran dan pembagian kuesioner. Hasil dari pengukuran akan dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kenyamanan terhadap pencahayaan buatan pada Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui sumber atau lokasi tertentu, sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga tidak perlu dikumpulkan secara langsung melalui sumber atau lokasi tertentu. Dengan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data mengenai denah Perpustakaan Daerah Bandar Lampung dan Standarisasinya.
2. Pengukuran pencahayaan buatan didalam gedung diukur dengan Lux Meter **TASI-3720**.
3. Pengukuran jarak dan luas ruangan didalam gedung diukur dengan alat meteran.

4. Kuisioner dilakukan kepada 100 pengunjung atau orang-orang yang pernah masuk kedalam gedung tersebut.

### Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama lima hari, lebih tepatnya pada tanggal 23 Juli 2018 sampai 27 Juli 2018. Pengukuran dilakukan selama satu hari pada tanggal 23 Juli 2018 pukul 09.00 pagi.

### Teknik Analisis Data

Teknis analisis dalam penelitian ini membandingkan hasil data tingkat kenyamanan Perpustakaan Daerah Bandar Lampung berdasarkan SNI 03-6197-2000 Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan. Tentang Tata cara perancangan sistem pencahayaan buatan pada bangunan gedung.

Adapun cara pengambilan data dengan membandingkan kenyamanan terhadap pencahayaan buatan pada gedung Perpustakaan Daerah Bandar Lampung. Adapun data yang telah diperoleh ditabulasi, diolah menjadi grafik dan diagram dengan menggunakan software Excel 2010.

### Alat Penelitian

Adapun alat-alat penelitian yang digunakan dalam melakukan pengukuran terkait kenyamanan pencahayaan buatan pada Perpustakaan Daerah Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Komputer personal (PC) dan Mobile (Laptop) yang dilengkapi oleh program :
  - a. AutoCAD 2010, digunakan untuk membuat gambar 2 dimensi.
  - b. Microsoft Word 2010, digunakan untuk menulis hasil laporan.
  - c. Microsoft Excel 2010, digunakan untuk menyusun data hasil penelitian dalam bentuk tabel.
2. Kamera Digital, digunakan untuk mengambil visualisasi (pemotretan) selama proses survei lapangan.
3. Luxmeter TASI-3720 digunakan untuk mengukur intensitas cahaya pada saat survei, hasil pengukuran akan digunakan sebagai hasil intensitas cahaya.

### Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung terletak di Jl. Wolter Mongunsidi No. 107/144 Pengajaran Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35142.

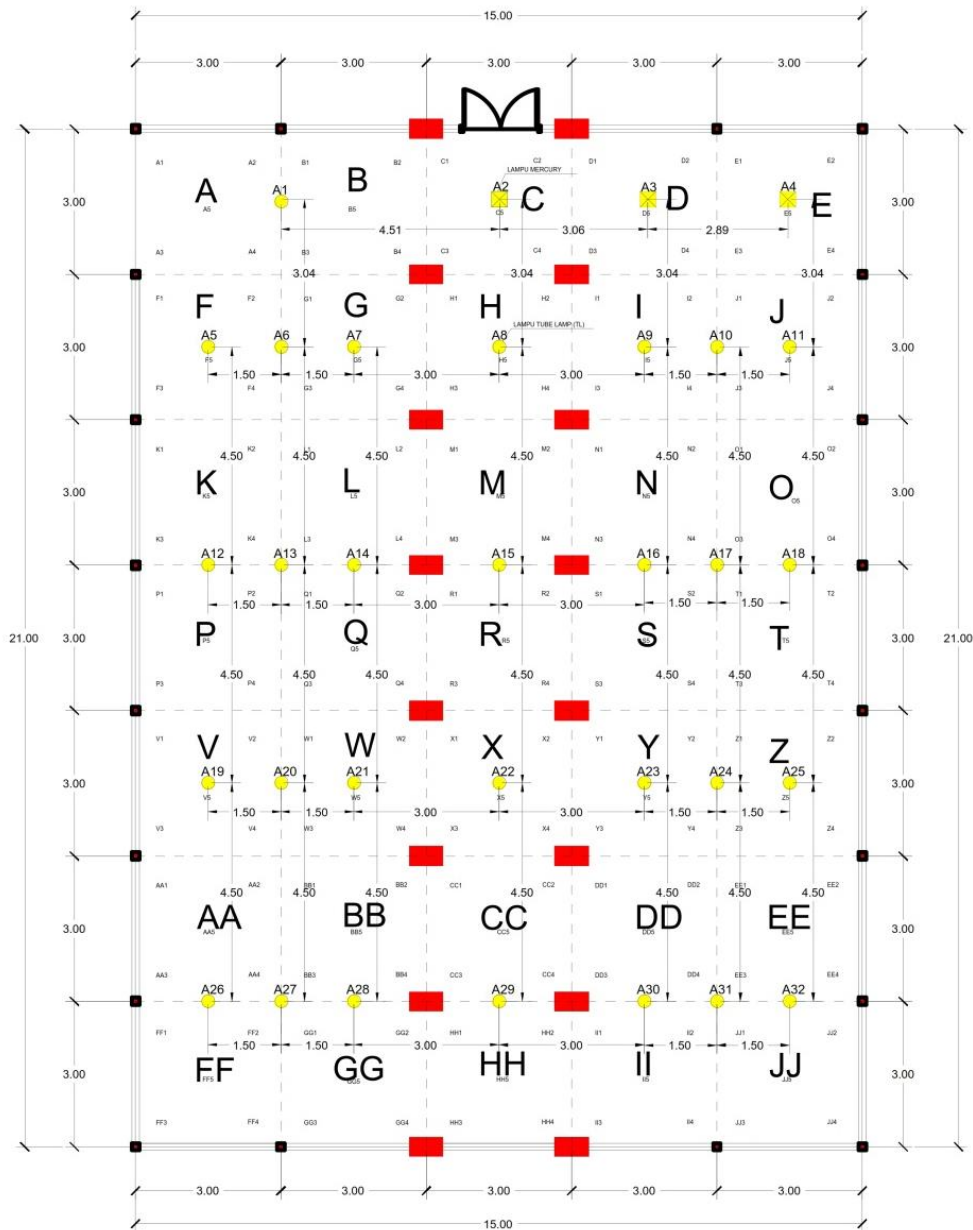


**Gambar 1.** Peta Kota Bandar Lampung dan Lokasi Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung  
*Sumber: <http://googlemaps.com>, 2018*

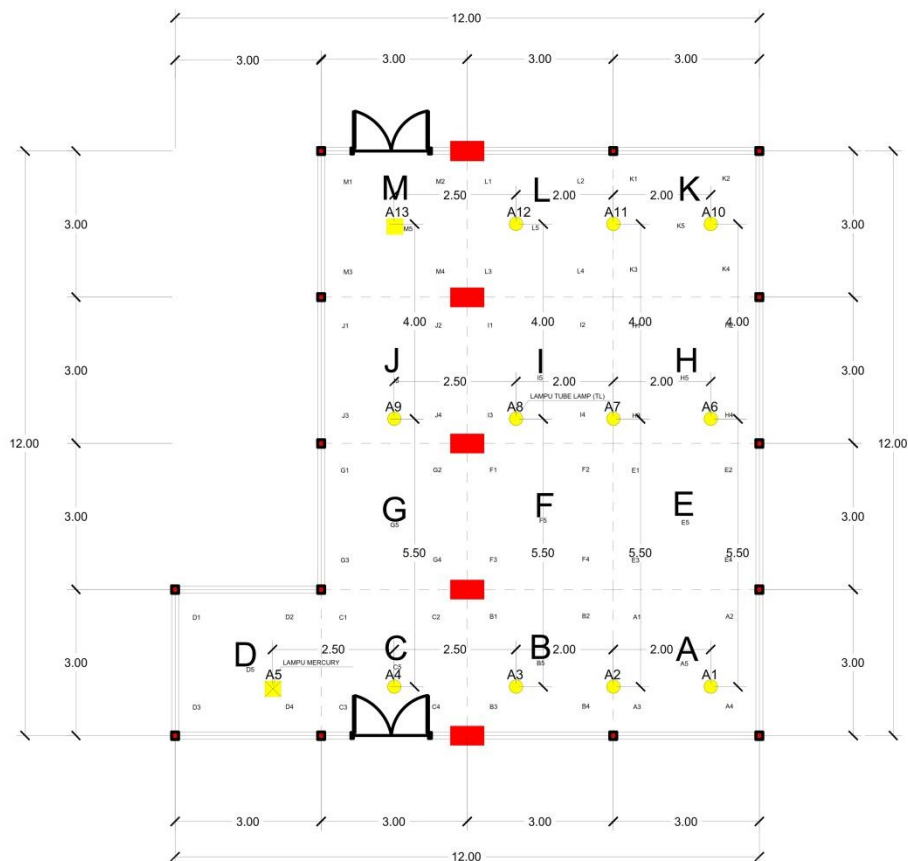
Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandar Lampung memiliki banyak pencahayaan buatan (titik-titik lampu) didalam bangunan, dengan luas bangunan ruang baca umum  $315 \text{ m}^2$  (21 meter x 15 meter) dan ruang baca referensi  $108 \text{ m}^2$  (9 meter x 12 meter). Pada gambar dibawah ini

ruang baca umum memiliki banyak bukaan satu pintu dan sepuluh jendela, sedangkan pada ruang baca referensi memiliki dua pintu dan tujuh jendela.

Perpustakaan Daerah ini memiliki tiga ruang yaitu ruang baca umum, ruang baca anak dan ruang baca referensi. Namun yang menjadi fokus utama dalam penelitian kali ini adalah ruang baca umum dan ruang baca referensi.



**Gambar 2.** Denah Ruang Baca Umum  
*Sumber: Dokumetasi Pribadi 2018*



**Gambar 3.** Denah Ruang Baca Referensi  
*Sumber: Dokumetasi Pribadi 2018*

Perpustakaan Daerah Bandar Lampung memiliki bentuk memanjang, dengan pintu kaca, dimana terdapat ventilasi terbuka dibagian atas jendela. Ventilasi/jendela yang terdapat di ruang perpustakaan ada dua jenis, yaitu jendela dengan kaca mati (tidak dapat dibuka) dan jendela dengan kaca yang dapat dibuka. Namun pada kesehariannya jendela dengan kaca yang dapat dibuka pun hampir tidak pernah dibuka. Gedung ini tidak hanya memanfaatkan pencahayaan buatan tetapi juga menggunakan pencahayaan alami, walaupun gedung ini memiliki bukaan untuk mengurangi thermal yang tinggi pihak Perpustakaan tetap memberikan Penghawaan buaaatan (AC).



**Gambar 4.** Kondisi Perpustakaan Daerah Bandar Lampung  
*Sumber: Dokumetasi Pribadi 2018*

Kemudian penyebaran cahaya buatan dalam gedung perpustakaan ini menggunakan lampu fluorescent atau lampu TL (*Tube Lamp*) berwarna putih dengan dua lampu pada setiap titik lampu, dengan lampu tambahan *mercury vapor lamp* berwarna putih. Ditambah dengan lamtai kramik berwarna putih sehingga berfungsi dalam memantulkan cahaya dalam ruangan yang membuat

cahaya menyebar lebih efektif dalam ruangan karena pencahayaan sangat mempengaruhi dalam kenyamanan pengguna dalam Perpustakaan Daerah Bandar Lampung.

Perpustakaan adalah tempat yang membutuhkan penanganan pencahayaan buatan. Hal ini karena standar pencahayaan bangunan perpustakaan dan ketinggian serta luas bangunan sangat menentukan pencahayaan dan akan mempengaruhi kenyamanan visual pengguna. Hasil survey yang telah dilakukan pada bagian rak penyimpanan buku kurang memiliki pencahayaan dan dalam pendistribusian penyebaran serta pantulan cahaya, bisa dikatakan sangat kurang karena terhalang rak tersebut.

Umumnya menggunakan pencahayaan vertikal dengan sudut maksimal 10 derajat agar mendapatkan pencahayaan yang maksimal dengan tinggi yang diukur sesuai dengan luas dan panjang bangunan agar semua sisi bangunan terkena radius sinar cahaya semaksimal mungkin.

### Hasil Pengukuran

Adapun hasil pengukuran intensitas pencahayaan buatan pada Perpustakaan Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Intensitas Cahaya Ruang Baca Umum

Titik Ukur	1	2	3	4	5	Rata-Rata LUX
A	31	38	92	113	7	56,2
B	33	20	81	82	110	65,2
C	45	50	45	46	49	47
D	23	32	58	50	41	40,8
E	41	55	48	18	42	40,8
Titik Ukur	1	2	3	4	5	Rata-Rata LUX
F	33	8	55	55	36	37,4
G	9	17	63	38	43	34
H	37	39	53	44	45	43,6
I	50	77	90	128	64	81,8
J	70	136	143	114	143	121,2
K	100	130	46	16	120	82,4
L	133	118	15	27	126	83,8
M	80	76	63	72	86	75,4
N	47	72	57	70	50	59,2
O	81	34	32	72	81	60
P	53	7	97	17	80	50,8
Q	7	73	16	70	67	46,6
R	50	49	73	70	67	61,8
S	86	91	63	80	101	84,2
T	88	42	84	43	99	71,2
V	98	56	101	77	87	83,8
W	43	62	76	69	26	55,2
X	65	56	72	78	73	68,8
Y	89	98	74	138	121	104
Z	84	76	159	114	166	119,8
AA	103	86	96	123	89	99,4
BB	38	27	121	98	56	68
CC	83	86	74	113	72	85,6
DD	74	138	88	132	103	107
EE	159	114	138	86	111	121,6

<b>FF</b>	59	96	16	7	74	50,4
<b>GG</b>	118	107	7	19	106	71,4
<b>HH</b>	86	83	40	33	72	62,8
<b>II</b>	106	113	39	49	99	81,2
<b>JJ</b>	90	68	49	27	88	64,4

*Sumber: Analisis 2018*

**Tabel 2.** Intensitas Cahaya Sesuai Titik Lampu Ruang Baca Umum

<b>Titik Ukur</b>	<b>LUX</b>
A1	123
A2	83
A3	136
A4	7
A5	55
A6	63
A7	53
A8	45
A9	90
A10	159
A11	136
A12	120
A13	16
A14	73
A15	58
A16	111
A17	113
A18	58
A19	87
A20	63
A21	26
A22	78
A23	110
A24	157
A25	167
A26	93
A27	114
A28	111
A29	92
A30	120
A31	107
A32	97

*Sumber: Analisis 2018*

**Tabel 3.** Intensitas Cahaya Ruang Baca Referensi

Titik Ukur	1	2	3	4	5	Rata-Rata LUX
A	153	105	76	78	126	107,6
B	126	88	142	78	121	111
C	35	37	29	32	37	34
D	43	77	80	92	65	71,4
E	49	7	28	7	7	19,6
F	15	10	16	5	9	11
G	88	129	47	52	49	73
H	122	56	29	11	81	59,8
I	23	7	40	14	22	21,2
J	76	95	76	78	32	71,4
K	100	94	111	80	32	83,4
L	67	120	147	505	276	223

Sumber: Analisis 2018

**Tabel 4.** Intensitas Cahaya Sesuai Titik Lampu Ruang Baca Referensi

Titik Lampu	LUX
A1	135
A2	138
A3	128
A4	132
A5	130
A6	133
A7	71
A8	7
A9	84
A10	96
A11	101
A12	127
A13	276

Sumber: Analisis 2018

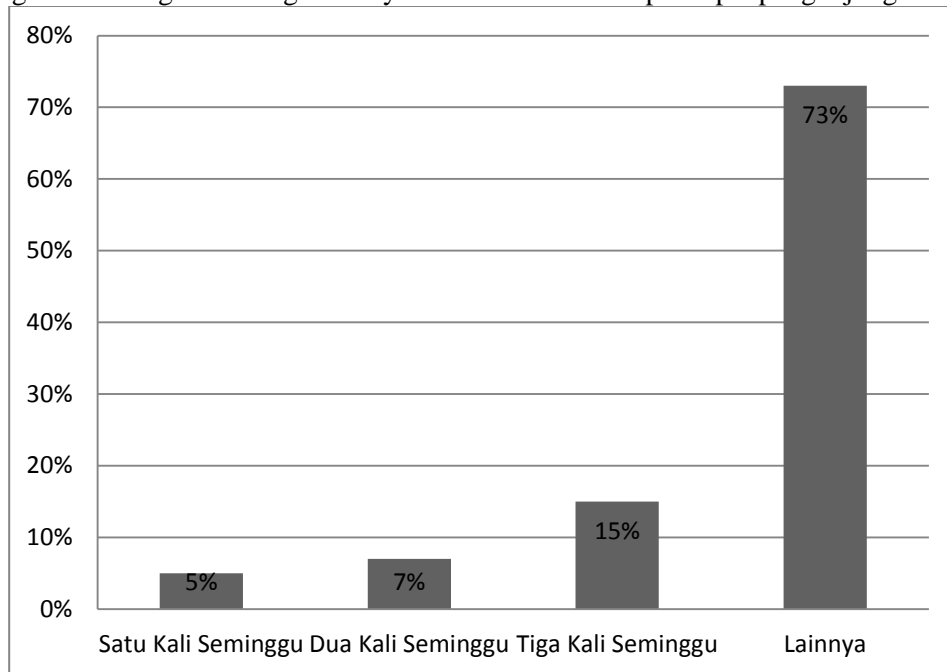
Hasil Pengukuran pencahayaan buatan pada ruang baca umum dan ruang baca referensi rata-rata kurang dari standar kenyamanan visual pada ruang yang diatur pada SNI 03-6197-2000 dengan tingkat kenyamanan visual disesuaikan terhadap kebutuhan dan aktivitas bangunannya untuk perpustakaan yaitu 300 lux. Nilai rata-ratanya tidak memenuhi standar pada titik tersebut terdapat beberapa lampu yang mati dan itu berdampak pada radius sinar maksimal yang dipancarkan dan juga cahayanya terhalang rak-rak penyimpanan buku.

Kemudian untuk ketinggian Gedung ini, Perpustakaan Daerah Bandar Lampung memiliki tinggi kurang lebih 4 meter dengan luasan 15 meter x 21 meter untuk ruang baca umum dan 12 meter x 12 meter untuk ruang baca referensi. Dengan tambahan titik titik lampu seperti gambar denah-denah titik-titik lampu sebelumnya yang menggunakan 2 lampu pada setiap titik lampu utama.



### Kuisiener Pengunjung

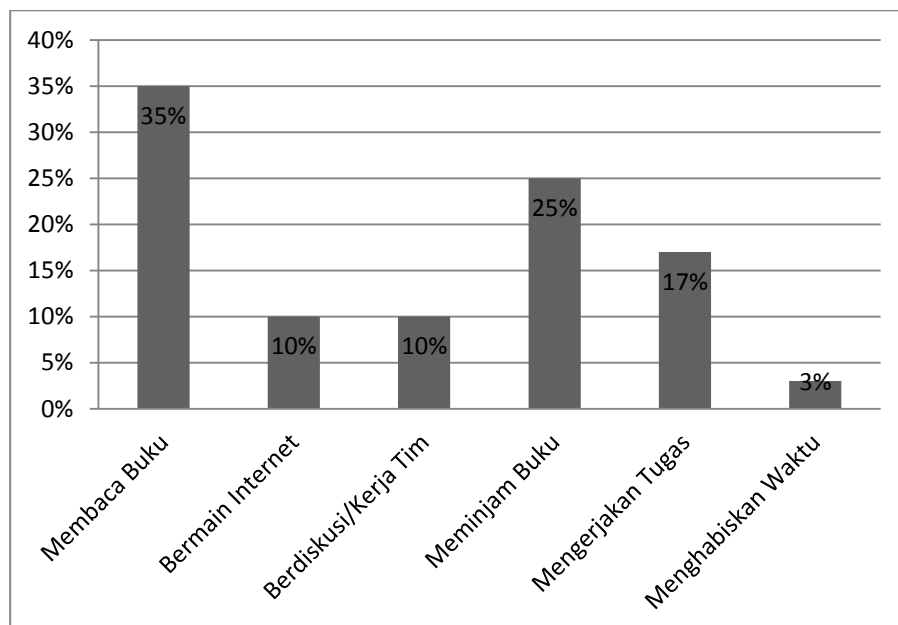
Selain dilakukan pengukuran menggunakan alat, kuisiener juga disebarakan kepada pengunjung untuk mengetahui tingkat kenyamanan berdasarkan pendapat pengunjung.



**Gambar 5.** Frekuensi Kunjungan

*Sumber: Analisis 2018*

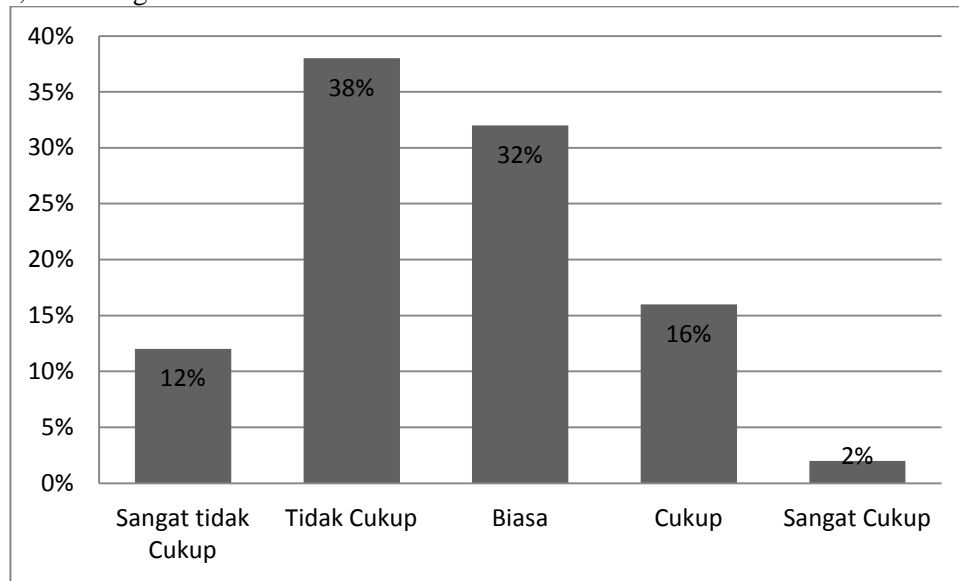
Frekuensi pengunjung datang ke Perpustakaan Daerah Bandarlampung yaitu 5% satu kali seminggu, 7% dua kali seminggu, 15% tiga kali seminggu dan 73% lainnya.



**Gambar 6.** Tujuan Kunjungan

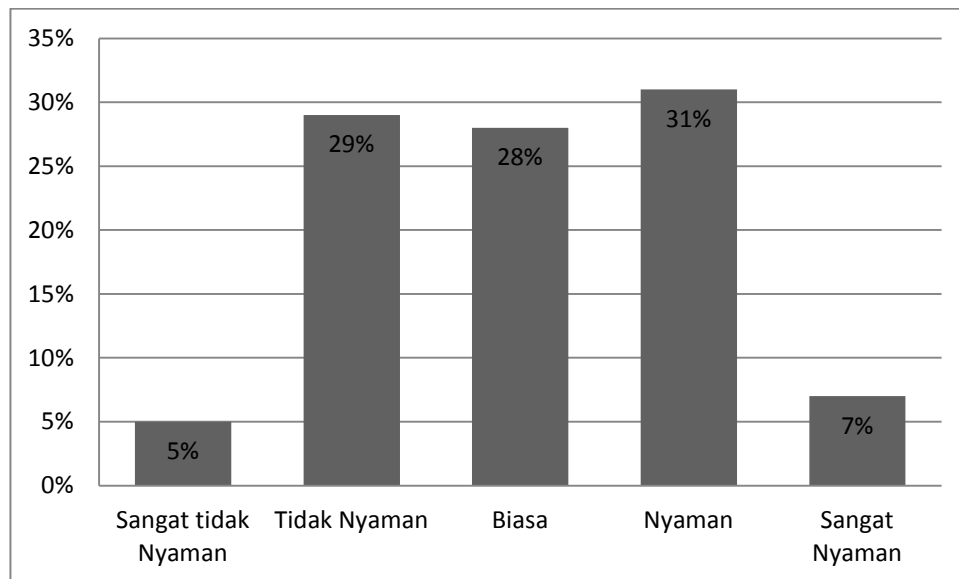
*Sumber: Analisis 2018*

Tujuan datangnya pengunjung ke Perpustakaan Daerah Bandar Lampung yaitu membaca buku 35%, bermain internet 10%, berdiskusi/kerja tim 10%, meminjam buku 25%, mengerjakan tugas 17%, dan menghabiskan waktu 3%.



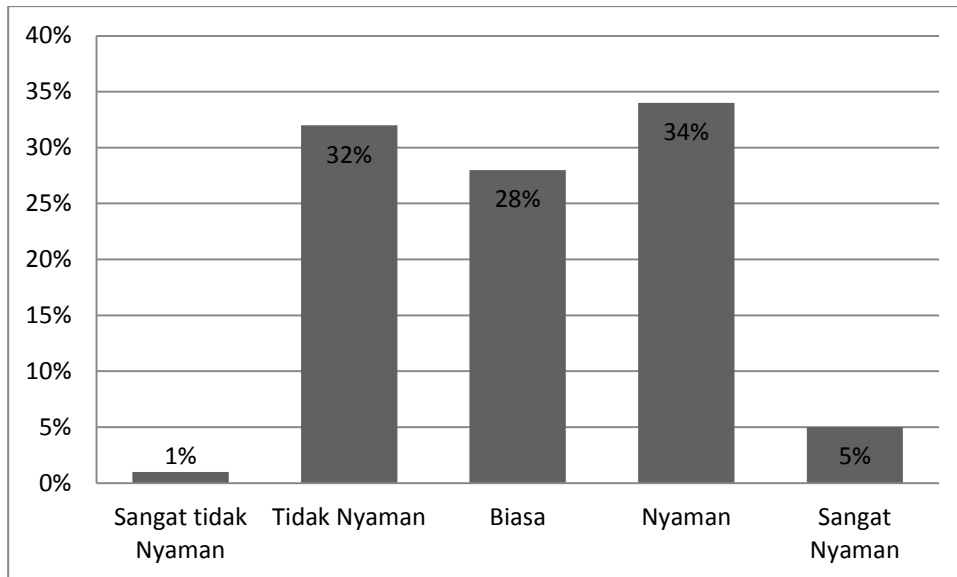
**Gambar 7.** Kecukupan Pencahayaan  
*Sumber: Analisis 2018*

Pendapat pengunjung mengenai cukup tidaknya pencahayaan buatan Perpustakaan Daerah Bandar Lampung yaitu 12% menyatakan sangat tidak cukup, 38% tidak cukup, 32% biasa saja, 16% cukup dan 2% sangat cukup. Jadi sebagian besar berpendapat pencahayaan buatan tidak cukup.



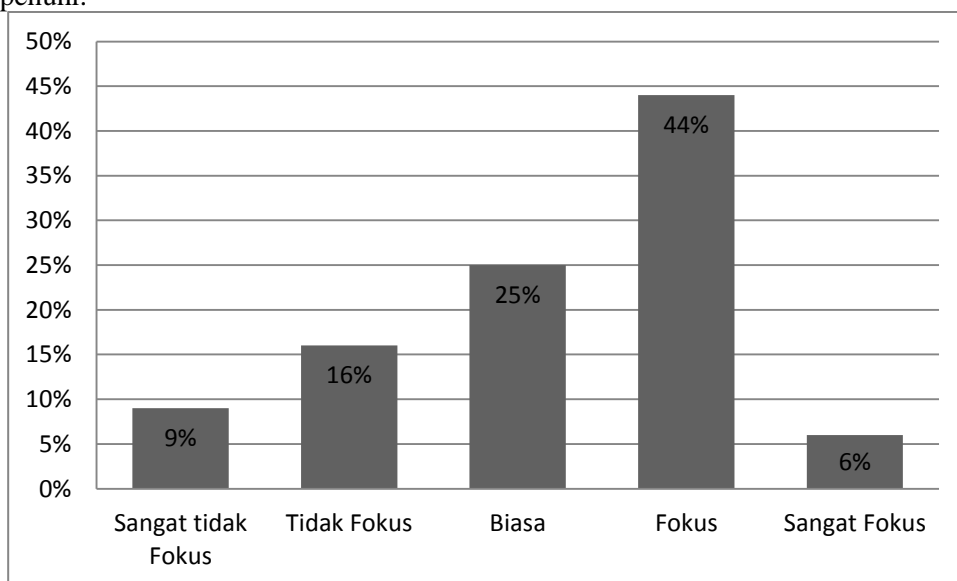
**Gambar 8.** Kenyamanan Pencahayaan Buatan  
*Sumber: Analisis 2018*

Pendapat pengunjung tentang kenyamanan pencahayaan buatan di Perpustakaan Daerah Bandar Lampung menyatakan sangat tidak nyaman 5%, tidak nyaman 29%, biasa saja 28%, nyaman 31%, dan sangat nyaman 7%. Jadi Sebagian besar pengunjung merasa nyaman dengan pencahayaan buatan di Perpustakaan Daerah Bandarlampung.



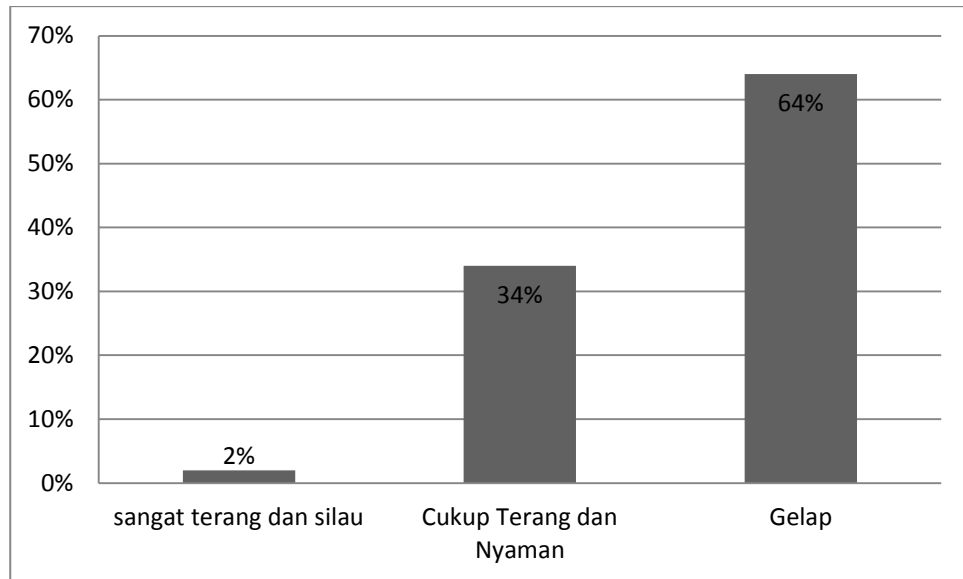
**Gambar 9.** Kenyamanan Visual  
*Sumber: Analisis 2018*

Pendapat pengunjung tentang kenyamanan berada di Perpustakaan Daerah Bandar Lampung sangat tidak nyaman 1%, tidak nyaman 32%, biasa saja 28%, nyaman 34%, dan sangat nyaman 5%. Jadi sebagian besar pengunjung perpustakaan menyatakan kenyamanannya sudah terpenuhi.



**Gambar 10.** Suasana Fokus  
*Sumber: Analisis 2018*

Pendapat pengunjung saat berada di dalam Perpustakaan Daerah Bandar Lampung membuat fokus yaitu sangat tidak fokus 9%, tidak fokus 16%, biasa saja 25%, fokus 44%, dan sangat fokus 6%. Jadi sebagian besar pengunjung merasa sudah bisa fokus di dalam perpustakaan.



**Gambar 11.** Pencahayaan pada Rak Buku  
*Sumber: Analisis 2018*

Pendapat pengunjung mengenai pencahayaan pada penyimpanan rak buku di Perpustakaan Daerah Bandar Lampung yaitu sangat terang dan silau 2%, cukup terang dan nyaman 34%, dan gelap 64%.

Dari penilaian diatas dapat disimpulkan pengunjung Perpustakaan Daerah Bandar Lampung merasa fokus saat berada di dalam gedung, namun pencahayaan buatan yang kurang membuat pengunjung merasa kurang nyaman di bagian rak penyimpanan buku.

### Simpulan

1. Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung menggunakan pencahayaan buatan yang menggunakan beberapa jenis lampu dengan lux yang berbeda beda, ada lampu *spotlight* dan lampu *downlight*. Lampu *spotlight* dalam kasus ini digunakan menggunakan titik titik lampu dimana satu titik lampu *spotlight* menggunakan dua lampu *spotlight*, tetapi data existing yang ada di lapangan yang nilai intensitas cahayanya yang rendah dikarenakan ada beberapa titik yang lampunya mati seperti titik A4, A8, A15, A18, A23, dan A26 pada ruang baca umum sedangkan di ruang baca referensi ada dua titik lampu yang mati A7 dan A8. Didalam gedung ini kaca pada pintu menggunakan kaca biasa pada kaca dapat menyebarkan cahaya yang didapat oleh kaca sehingga cahaya menyebar lebih baik didalam ruangan seperti yang terjadi pada nilai intensitas cahaya. Dengan denah yang persegi panjang ini Perpustakaan Daerah Bandar Lampung mempunyai 32 titik lampu ruang baca umum dan 12 titik lampu di ruang baca referensi termasuk lampu spotlight dan lampu tembak. Intensitas cahaya buatan pada Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung termasuk kurang baik. Karena dari hasil data terlihat banyak titik pencahayaan yang tidak memenuhi standar SNI pencahayaan buatan. Penempatan titik lampu pada perpustakaan daerah kurang tepat terlebih pada bagian penyimpanan rak buku, pencahayaannya terhalang sehingga menimbulkan titik blank.
2. Dari penilaian berdasarkan pendapat pengunjung dapat disimpulkan pengunjung Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandar Lampung merasa fokus saat berada di dalam gedung, namun pencahayaan buatan yang kurang membuat pengunjung merasa kurang nyaman di bagian rak penyimpanan buku.

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Bandar Lampung, yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pengelola Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Bandarlampung yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.

## Daftar Pustaka

Arti, T. Y., & Yulianto, A. R. (2015). Fasilitas Perpustakaan Universitas dan Minat Berkunjung Mahasiswa. *Cakrawala Vol.9 No.1*, 55-58.

BSN. (2000). *SNI 03-6197-2000 Konservasi Energi Sistem Pencahayaan pada Bangunan Gedung*. Jakarta: BSN.

Maulida, H. N. (2015). Peran Perpustakaan Daerah dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat. *Iqra' Volume 09 No.02*, 235-251.

Mohanty, S. (2002). *Physical Comfort in Library Study Environmnets: Observations in Three Undergrauate Settings*. Chapel Hill: University of North Carolina.

Muhtadien, S., & Krismayani, I. (2017, Januari 13). *ejournal3.undip*. Retrieved Desember 28, 2017, from [ejournal3.undip.ac.id](http://ejournal3.undip.ac.id):  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/23240/21268>

Saputra, Y. D. (2017, Desember 28). *Lampung Post*. Retrieved Desember 29, 2017, from [Lampost.co](http://www.lampost.co): <http://www.lampost.co/berita-pengunjung-perpustakaan-lampung-menurun>